



**DIKTAT AJAR PSIKODIAGNOSTIK V
(TES BAKAT)**

**OLEH :
FEBI HERDAJANI**

**TERBATAS UNTUK MAHASISWA
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS PERSADA INDONESIA Y.A.I
JAKARTA
2021**

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan ke hadapan Allah SWT karena berkat rahmat, hidayah, dan karuniaNya penulis dapat menyelesaikan Diktat untuk Mata Kuliah **Psikodiagnostik V (Tes Bakat)** ini.

Dalam menunjang mata kuliah Psikodiagnostik V (Tes Bakat) ini, diperlukan suatu diktat untuk memudahkan Mahasiswa dalam mempelajari Tes Psikodiagnostik ini. Diktat ini disusun untuk memudahkan mahasiswa mengetahui macam-macam tes Bakat yang biasa digunakan

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan diktat ini. Akhirnya sumbang saran sangat penulis harapkan demi kesempurnaan diktat ini. Semoga diktat ini bermanfaat bagi seluruh mahasiswa Fakultas Psikologi UPI Y.A.I.

Jakarta, Maret 2021

Penulis

DAFTAR ISI

A. FACT (Flanagan Aptitude Classification Test).....	1
B. GATB (General Aptitude Test Battery)	7
C. DAT (Differential Aptitude Test)	11
D. TKD (Tes Kemampuan Diferensial).....	20

A. FACT

(Flanagan Aptitude Classification Test)

FACT merupakan suatu tes klasifikasi kemampuan dasar yang dikembangkan oleh John. C. Flanagan. Tujuannya untuk membantu sekolah dalam mengidentifikasi siswa yang memiliki kecakapan, juga membantu siswa dalam menentukan pendidikan di masa depan serta jurusan yang diminatinya.

FACT terdiri dari 19 subtes, yaitu:

1. Tes Inspeksi (*Inspection*)

Mengukur kemampuan melihat kekurangan suatu objek secara cepat dan tepat.

Waktu untuk mengerjakan : 6 menit

Waktu untuk menjelaskan : 6 menit

Total waktu : 12 menit

2. Tes Mekanika (*Mechanics*)

Mengukur kemampuan memahami prinsip mekanik dan menganalisa gerakan mekanik.

Waktu untuk mengerjakan : 20 menit

Waktu untuk menjelaskan : 5 menit

Total waktu : 25 menit

3. Tes Tabel (*Tables*)

Mengukur kemampuan untuk membaca tabel dan bagan secara tepat dan akurat.

Waktu untuk mengerjakan : 10 menit

Waktu untuk menjelaskan : 5 menit

A. Total waktu : 15 menit

4. Tes Penalaran (*Reasoning*)

Mengukur kemampuan untuk memahami konsep dasar matematika, menerjemahkan ide dan pelaksanaan ke dalam notasi matematika singkat.

Waktu untuk mengerjakan : 24 menit

Waktu untuk menjelaskan : 2 menit

Total waktu : 26 menit

5. Tes Kosa Kata (*Vocabulary*)

Mengukur kemampuan memilih kata yang tepat untuk menyampaikan ide pengetahuan kata seperti dalam sastra, seni dan musik.

Waktu untuk mengerjakan : 14 menit

Waktu untuk menjelaskan : 2 menit

Total waktu : 16 menit

6. Tes Merakit (*Assembly*)

Mengukur kemampuan mengidentifikasi bentuk untuk suatu bangunan atau konstruksi dari sejumlah bagian terpisah.

Waktu untuk mengerjakan : 12 menit

Waktu untuk menjelaskan : 6 menit

Total waktu : 18 menit

7. Tes Pemahaman (*Judgment and Comprehension*)

Mengukur kemampuan seseorang memahami suatu bacaan berdasarkan logika dan mengambil keputusan dalam situasi praktis.

Waktu untuk mengerjakan : 35 menit

Waktu untuk menjelaskan : 5 menit

Total waktu : 40 menit

8. Komponen (*Component*)

Mengukur kemampuan untuk menempatkan dan mengidentifikasi bagian-bagian suatu komponen penting.

Waktu untuk mengerjakan : 20 menit

Waktu untuk menjelaskan : 4 menit

Total waktu : 24 menit

9. Tes Perencanaan (*Planning*)

Mengukur kemampuan merencanakan, mengorganisir dan menentukan jadwal, serta kemampuan menebak masalah yang mungkin muncul dan mengantisipasinya dalam melakukan langkah-langkah variatif.

Waktu untuk mengerjakan : 24 menit

Waktu untuk menjelaskan : 13 menit

Total waktu : 37 menit

10. Tes Berhitung (*Arithmetic*)

Mengukur keterampilan seseorang dalam bekerja dengan angka seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian.

Waktu untuk mengerjakan : 10 menit

Waktu untuk menjelaskan : 10 menit

Total waktu : 20 menit

11. Tes Kecerdikan (*Ingenuity*)

Mengukur kemampuan untuk bereaksi dan menemukan prosedur, kelengkapan dan presentasi yang baik.

Waktu untuk mengerjakan : 24 menit

Waktu untuk menjelaskan : 2 menit

Total waktu : 26 menit

12. Tes Skala (*Scale*)

Mengukur kecepatan dan ketepatan dalam membaca skala, grafik dan diagram.

Waktu untuk mengerjakan : 26 menit

Waktu untuk menjelaskan : 12 menit

Total waktu : 38 menit

13. Tes Ekspresi (*Expression*)

Mengukur kemampuan seseorang untuk menyampaikan ide lewat tulisan dan percakapan, juga untuk mengetahui bahasa seseorang.

Waktu untuk mengerjakan : 30 menit

Waktu untuk menjelaskan : 5 menit

Total waktu : 35 menit

14. Tes Ketepatan (*Precision*)

Mengukur kemampuan dan ketepatan dalam menggambarkan lingkaran kecil baik dengan menggunakan satu tangan maupun dengan dua tangan.

Waktu untuk mengerjakan : 8 menit

Waktu untuk menjelaskan : 7 menit

Total waktu : 15 menit

15. Tes Kesiagaan (*Alertness*)

Mengukur kemampuan mengatasi situasi berbahaya dengan mengidentifikasi cara penanggulangan yang diperlukan.

Waktu untuk mengerjakan : 3 menit

Waktu untuk menjelaskan : 3 menit

Total waktu : 6 menit

16. Tes Koordinasi (*Coordination*)

Mengukur kemampuan koordinasi gerakan tangan dan lengan dengan cara yang tepat.

Waktu untuk mengerjakan : 2 menit 40 detik

Waktu untuk menjelaskan : 5 menit 20 detik

Total waktu : 8 menit

17. Tes Pola (*Patterns*)

Mengukur kemampuan untuk membuat garis-garis dalam bentuk pola-pola sederhana secara cepat dan tepat.

Waktu untuk mengerjakan : 20 menit

Waktu untuk menjelaskan : 8 menit

Total waktu : 28 menit

18. Tes Kode (*Code*)

Mengukur kecepatan dan ketepatan dalam menentukan kode-kode informasi dalam perkantoran.

Waktu untuk mengerjakan : 10 menit

Waktu untuk menjelaskan : 20 menit

Total waktu : 30 menit

19. Tes Ingatan (*Memory*)

Mengukur kemampuan mengingat kode-kode yang telah diberikan pada tes sebelumnya.

Waktu untuk mengerjakan : 4 menit

Waktu untuk menjelaskan : 1 menit

Total waktu : 5 menit

B. GATB *(General Aptitude Test Battery)*

Tes ini tepat dipergunakan untuk vocational konseling. Diterbitkan oleh United States Departement Labour, Washington D.C 20210

Pertama kali diterbitkan tahun 1947 dan terbitan terakhir tahun 1968.

Ada 9 macam *aptitude*, yaitu:

1. Apt. G - Intelligency

General learning ability; Kecakapan untuk mengerti akan instruksi-instruksi, kecakapan berfikir dan membuat pertimbangan-pertimbangan.

Ada 3 macam tes untuk aptitude G ini ialah *Three Dimentional Space, Vocabulary and Arithmetic Reason*.

2. Apt. V - Verbal apt.

Kecakapan untuk mengerti arti kata-kata dan penggunaan kata-kata tersebut secara efektif. Tes untuk mengukur *aptitude* ini disebut *vocabulary*.

3. Apt. N - Numerical apt.

Kecakapan dalam beroperasi secara tepat dan cepat dengan menggunakan hitung-hitungan. Tes untuk *aptitude* ini adalah *Computation dan Arithmetic Reason*.

4. Apt. S - Spatial apt.

Kecakapan berfikir melalui visualisasi terhadap benda-benda yang berukuran dua dan tiga dimensi. Tes yang digunakan disebut *Three Dimentional Space*.

5. Apt. P - Form Perception

Kecakapan untuk melihat perbedaan dan persamaan dari macam-macam objek yang dihadapinya dengan menggunakan tes *Tool Matching dan Form Matching*.

d. 9

e. tidak ada yang benar

3. Three Dimensional Space

Seperti tes abstrak R pada DAT, hanya bedanya pilihannya satu dan optionnya 4.

4. Vocabulary

Mencari persamaan/lawan kata dari 4 kata yang disediakan. Contoh:

a. big b. large c. dry d. slow

5. Tool Matching

Mencari gambar yang sama dengan kotak kecil sebelah kiri dari 4 option yang ada disebelah kanan.

6. Arithmetic Reason

Semacam hitungan soal. Contoh:

Si amat dalam $\frac{1}{2}$ jam dapat berjalan kaki sejauh 1 km. berapa kiloeter dapat ia tempuh selama 8 jam?

7. Form Matching

Mencari pasangan gambar-gambar pada kotak sebelah kiri dan kanan.

8. Mark Making

Disediakan kotak, subyek harus mengisi tiap-tiap kotak dengan 2 garis tegak dan 1 garis mendatar secepat-cepatnya.

4 buah tes yang hanya berupa perform test alatnya berupa paku, papan yang telah bolong-bolong untuk memasukkan paku dan gelang-gelang kecil. Tugas *testee* memasukkan (*assamble*) atau membongkar (*dissable*) paku-paku yang pakai gelang-gelang tadi kedalam/dari lubang-lubang yang ada pada papan.

Skor-skor dari tes GATB ini dimasukkan ke dalam tabel. Hasilnya dapat dilihat ke bidang pekerjaan apakah seseorang dapat bekerja sesuai dengan bakatnya. Dalam tabel memuat 36 OAP (*Occupational Aptitude Pattern*).

C. DAT ***(Differential Aptitude Test)***

DAT disusun pada tahun 1959 oleh George K.Bennett, Harold G.Seashore dan Alexander G. Wesman.

Tes ini diperuntukkan untuk anak SLTP kelas 3 - SLTA kelas 3 dengan tujuan *educational* dan *vocational counseling*.

DAT ini merupakan seri tes yang terdiri dari 7 subtes yaitu :

1. Verbal Reasoning
2. Numerical Ability
3. Abstract Reasoning
4. Space Relation
5. Mechanical Reasoning
6. Clerical Speed and Accuracy
7. Language Usage Part I - Spelling

Part II – Sentence

Tes ini sebaiknya diberikan secara keseluruhan (satu seri) tapi dapat juga diberikan satu subtes saja secara terpisah, sesuai dengan tujuan dan aspek apa yang akan diukur.

Di Indonesia pada umumnya dan di Fakultas Psikologi UGM pada khususnya telah menggunakan tes ini, namun karena beberapa kesulitan baru 5 subtes dari 7 subtes tersebut yang digunakan, dengan menterjemahkan petunjuk/ instruksinya ke dalam bahasa Indonesia, dan beberapa bagian yang dianggap perlu untuk diadaptasikan.

Kelima Tes tersebut ialah :

- Numerical Ability - Tes Berhitung (A5)
- Abstract Reasoning - Tes Penalaran (A3)
- Space Relation - Tes Pola (B3/C5)

- Mechanical Reasoning - Tes Pengertian Mekanik (C4)
- Clerical Speed and Accuracy - Tes Cepat Teliti (D4)

Cara penyajian tes ini dapat dilakukan secara individual maupun klasikal :

1. Verbal Reasoning

Tujuan: mengukur kemampuan seseorang dalam mengabstraksikan sa atau membuat sa generalisasi dan berpikir secara konstruktif dan tidak hanya mengukur dalam kelancaran menggunakan kata-kata.

2. Numerical Ability (Tes Berhitung)

Tujuan: untuk melakukan prediksi dalam bidang pendidikan, meliputi: matematika, fisika, kimia, teknik, ilmu sosial, bahasa inggris (+ subtes Verbal Reasoning dan Language Usage Part I dan II); bidang pekerjaan adalah meliputi: asisten laboratorium, tata buku, statistik.

Bentuk yang tersedia: berupa buku cetakan, berukuran, setengah folio, halaman pertama tertulis petunjuk pengerjaan, soal 40, lembar jawaban terpisah.

Aspek yang diukur: mengukur kemampuan berpikir dan angka, penguasaan hubungan numerik, misalnya penjumlahan yang sederhana, sehingga tes ini disebut "*arithmetic computation*". Walaupun tes ini mengukur aspek yang sederhana, bersama dengan *Verbal Reasoning* dapat mengukur kemampuan belajar secara umum (*General Learning Ability*). Bersama dengan *Abstract Reasoning* dan *Verbal Reasoning* dapat mengukur intelegensi umum.

Waktu penyajian: untuk mengerjakan 30 menit, untuk instruksi 5-10 menit.

3. Abstract Reasoning (Tes Penalaran)

Tujuan: dapat digunakan dilingkungan sekolah, perusahaan, dan kegiatan sosial lainnya. Tes ini relevan untuk pelajaran atau pekerjaan/profesi yang memerlukan persepsi hubungan antara benda-benda.

Bentuk yang tersedia: buku cetakan, halaman depan tertulis petunjuk pengerjaan, soal 50, lembar jawaban terpisah.

Aspek yang diukur: pengukur kemampuan penalaran individu yg bersifat non verbal, yaitu kemampuan individu untuk dapat memahami adanya hubungan yang logis dari figur-figur abstrak.

Waktu penyajian: untuk mengerjakan 25 menit, instruksi 5-10".

4. Space Relation (Tes Pola)

Tujuan: untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan seseorang mengenal ruang tiga dimensi baik untuk bidang studi maupun pekerjaan. Kemampuan ini diperlukan sekali dalam bidang perencanaan, desain pakaran, arsitektur, seni, dekorasi, atau bidang-bidang lain yang membutuhkan pengamatan tiga dimensi.

Bentuk yang tersedia: (a) tes pola yang diperbanyak oleh fakultas psikologi ialah edisi tahun 1952. Tes ini berupa buku cetakan, halaman pertama tertulis petunjuk pengerjaan, soal 40, lembar jawaban terpisah. (b) ada edisi 1961, soal 60, dengan nama Tes Ruang Bidang (C5).

Aspek yang diukur : untuk mengukur kemampuan mengenal barang-barang konkret melalui proses penglihatan, khususnya mengenal barang secara tiga dimensi. Butir-butir soal dibuat agar testee dapat mengkonstruksi barang dan pola yang tersedia secara tepat. Jadi testee harus dapat memanipulasi secara mental, mempunyai kreasi terhadap struktur barang tertentu dan perencanaan yang baik.

Waktu pengerjaan : untuk mengerjakan 30 menit, instruksi 5-10 menit.

5. Mechanical Reasoning (Tes Pengertian Mekanik)

Tujuan : mengetahui kemampuan khusus dalam bidang kemampuan mekanik, agar dapat ditentukan jurusan studi atau untuk memilih pekerjaan, a.l : ahli mesin, pemelihara mesin, perakit (assembler), tukang kayu.

Bentuk yang tersedia : buku cetakan, halaman pertama tertulis petunjuk pengerjaan, soal 68, lembar jawaban terpisah.

Aspek yang diukur : daya penalaran di bidang kerja mekanik dan prinsip fisika. Tes pengertian mekanik ini merupakan bentuk baru dari "*Mechanical Comprehensive*", yang dibuat oleh Bennett.

Waktu pengerjaan : untuk mengerjakan 30 menit, instruksi 5-10 menit.

6. Clerical Speed and Accuracy (Tes Cepat – Teliti)

Tujuan : untuk konseling sekolah atau untuk seleksi para pelamar pekerjaan tertentu. Karena tes ini dapat meramalkan produktivitas seseorang dalam mengerjakan pekerjaan-pekerjaan rutin yang melibatkan masalah persepsi dan pemberian tanda-tanda, maka yang terutama tes ini dibutuhkan untuk pekerjaan-pekerjaan “*clerical*”. Misalnya : *filing, coding*.

Bentuk yang tersedia : berupa buku cetakan dalam ukuran kuarto, satu halaman petunjuk pada halaman pertama. 2 halaman soal bag I dan 2 halaman soal bag II. Masing-masing bagian terdiri dari 100 soal, lembar jawaban terpisah.

Aspek yang diukur : mengukur respon subyek terhadap tugas pekerjaan yang menyangkut kecepatan persepsi, kecepatan respon, terhadap kombinasi huruf dan angka, ingatan yang sifatnya tidak lama (*momentary retention*)

Waktu pengerjaan : untuk mengerjakan 3 menit untuk bagian I dan 3 menit untuk bagian II. Untuk instruksi 5-10 menit.

Karena tes ini merupakan tes kecepatan maka sebelum testee mengerjakan tes, tester harus yakin bahwa testee telah tahu apa yang harus dikerjakan

7. Language Usage

I. Spelling

Tujuan : untuk mengetahui perbendaharaan kata-kata dalam bentuk tulisan, apakah ejaan itu betul atau salah.

II. Sentences

Tujuan : untuk mengukur kemampuan seseorang dalam membedakan *grammar* (tata kalimat) yang baik dan kurang baik, letak koma, tanda kutip, dan penggunaan kalimat.

- Contoh:

1. Verbal Reasoning

... terhadap air, sama halnya dengan makana terhadap ...

- Untuk mengisi titik-titik pertama disediakan 4 pilihan yaitu:

1.Continu 2. Minum 3. Kaki 4. Wanita

- Untuk mengisi titik-titik terakhir disediakan 4 pilihan yaitu:

a. Dorongan b. Musuh c. Makanan d. Industri

2. Numerical Ability

393

4658

3790

67 +

.....

Jawab :

a. 7908

b. 8608

c. 8898

d. 8908

e. Tidak ada yang benar

3. Abstract Reasoning

Testee harus memilih satu kotak dari lukisan jawaban, kotak mana yang merupakan kelanjutan dari lukisan soal.

4. *Space Relation*

II. Sentences

Pergi / akan / saya / ke kantor

a b c d

Bagian mana yang salah meletaknya

D. PENGANTAR DAN PETUNJUK PENGGUNAAN

TES KEMAMPUAN DIFERENSIAL (TKD)

Tes Kemampuan Diferensial (TKD), adalah rangkaian kemampuan diferensial yang praktis untuk seleksi calon mahasiswa (1976 ketika masih TINTUM'69), dan sebagai upaya pengembangan sumber daya manusia, tes ini dapat juga digunakan untuk seleksi calon karyawan di dalam membantu perusahaan, merekrut dan mengevaluasi karyawan, promosi mutasi jabatan karyawan yang dipimpin oleh seorang tenaga profesional (psikolog) di bidang rekrutmen atau manajer personalia di suatu perusahaan atau kepala bagian di instansi pemerintahan.

Sebelum tahun 1981, tes ini populer dengan sebutan "Tes Inteligensi Umum Bentuk '69", merupakan revisi dari "TINTUM'66", yang dikembangkan oleh bagian Psikologi Kejuruan dan Perusahaan (KP). Fakultas Psikologi Universitas Indonesia, sekarang jurusan Psikologi Industri & Organisasi (PIO) Fakultas Psikologi Universitas Indonesia, dimana ketika dipublikasikan tahun 1969, untuk tes massal/klasikal TINTUM "69" masih dianggap relevan dalam mengukur inteligensi umum (IQ). Seseorang yang diadaptasikan ke dalam kondisi alam Indonesia, dan validasi tes tersebut masih konsisten dan dapat dipertahankan keefesiensiannya.

Baru setelah (Wibowo S.,1976) menyusun sebuah thesis, dalam rangka mencapai gelar doktor di bidang Psikologi, dimana tes Inteligensi Umum atau "TINTUM" sebagai obyek penelitiannya untuk pengukuran kemampuan diferensial.

Dari hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa : Tes Inteligensi Umum Bentuk "69" (TINTUM "69") adalah cocok untuk penyusunan "Tes Kemampuan Diferensial" dan TINTUM "69", bukan lagi sebagai alat ukur kemampuan inteligensi umum (IQ) seseorang, akan tetapi sebagai alat ukur atau tes kemampuan diferensial saja, hal tersebut dapat dibuktikan setelah dilakukan penelitian dalam menyeleksi calon mahasiswa Universitas Indonesia, tahun 1976 di Jakarta. Setelah terbukti bahwa TINTUM "69" adalah sebagai alat ukur kemampuan diferensial saja, maka TINTUM "69" diubah namanya menjadi "Tes Kemampuan Diferensial" (disingkat "TKD"). Hal ini, pada prinsipnya tidak mempengaruhi kegunaannya untuk tes massal/klasikal seperti yang telah disampaikan di atas, karena disamping bentuk tes tersebut sudah baku, juga isi persoalan tesnya sama dengan TINTUM "69" tanpa mengalami perubahan suatu apapun, bahkan bila perlu dianjurkan untuk lebih dikembangkan lagi yang disesuaikan atau diadaptasikan dengan perkembangan situasi/kondisi alam di Indonesia dan juga bagi kebutuhan pemakainya.

Tes ini disusun atas dasar teori “multiple-factor” yang dipelopori oleh THURSTONE, L.L., & THURSTONE, T.G. (1941). Thurstone mengemukakan seluruh faktor yang dirancang sebagai 7 faktor Kemampuan Mental Primer, yaitu :

V. = Verbal Comprehension

W. = Word Fancy

N. = Number

S. = Space

M. = Associative Memory

P. = Perceptual Speed

L (atau R) = Induction (atau General Reasoning)

Namun, didasari pertimbangan praktis, maka tes ini hanya mengukur 5 faktor saja, yaitu :

V. = Verbal

N. = Number

S. = Space

P. = Perceptual Speed

I. (atau R) = Induction (atau General Reasoning)

Kecuali alasan di atas tadi, maka tes ini dikatakan praktis, oleh karena administrasi tes dapat dilakukan secara klasikal dan waktu pelaksanaannya seluruh tes relatif singkat (66 menit).

Material Tes Kemampuan Diferensial terdiri dari :

1. Buku persoalan Tes Kemampuan Diferensial
2. Lembar jawaban Tes Kemampuan Diferensial
3. Petunjuk praktis (Manual) Tes Kemampuan Diferensial
4. Kunci jawaban (Q) Tes Kemampuan Diferensial

Di dalam Buku ini akan dikemukakan juga secara singkat :

- Nama setiap sub tes,
- Tujuannya,
- Tugasnya,
- Waktunya,
- Cara penilaiannya.

Seluruh baterai tesnya terdiri dari 10 persoalan, dimana kunci jawaban (Q) dan daftar Writed Score (WS) atau Norma Standard (RS) yang diadaptasikan ke dalam kondisi di Indonesia.

Contoh daftar WS atau Norma Standard, Tes Kemampuan Diferensial, petunjuk ini adalah dari :

Sampel : 500 orang

Kelamin : Laki-laki dan perempuan

Pendidikan : setingkat Sekolah Lanjutan Atas (SLA)

Tahun : 1970

Tempat : di Jakarta

Penelitian empiris tes telah dilakukan (ketika masih TINTUM “69”) oleh jurusan Psikologi Kejuruan dan Perusahaan (KP) Fakultas Psikologi Universitas Indonesia sejak tahun 1966, sampai terakhir di tahun 1970, terhadap sampel yang berjumlah 476 orang mahasiswa di Jakarta dan Cepu.

Koefisien reliabilitas rata-rata “Tes Kemampuan Diferensial” adalah di Jakarta 52, dan di Cepu 55 (setelah direvisi).

Koefisien validitas “Tes Kemampuan Diferensial” adalah di Jakarta 49, dan di Cepu 54 (setelah direvisi).

PERSIAPAN TES T.K.D

PETUNJUK UMUM

Sebelum Orang yang diperiksa (OP) melaksanakan tes ini hendaknya Pimpinan Percobaan (PP) mengemukakan petunjuk umum sbb:

1. OP tidak diperkenankan membuka buku persoalan sebelum ada perintah dari PP .
2. OP tidak diperkenankan menulis/mencoret apapun dalam buku persoalan
3. Jawaban OP dituliskan di lembar jawaban
4. Pada setiap persoalan akan didahului oleh penjelasan-penjelasan dan perintah-perintah dari PP. Hendaknya OP mendengarkan dan mencamkan baik-baik penjelasan-penjelasan dan perintah-perintah tersebut, sebab kesalahan menangkap perintah akan merugikan OP.
5. Untuk membantu OP mencamkan perintah-perintah tersebut, OP hendaknya MULAI dan BERHENTI secara bersama-sama sesuai perintah dari PP
6. Setiap persoalan mempunyai batas waktu tertentu. Bila OP tidak dapat menyelesaikan seluruh pertanyaan dalam batas waktu yang telah ditetapkan, hendaknya OP tetap tenang, tidak perlu gelisah, dan berpikir jernih untuk mendengarkan penjelasan-penjelasan berikut
7. OP diminta untuk menuliskan : Nama dan tanggal pemeriksaan/tes di lembar jawaban. Untuk Persoalan I (Comprehension), buku Persoalan sebaiknya TIDAK DIBAGIKAN DAHULU, karena setiap soal harus “DIBACAKAN” oleh PP.

PENGANTAR UMUM PENJELASAN PELAKSANAAN PSIKOTES

Selamat pagi Saudara-saudara,

Pada hari ini Saudara akan bersama-sama menjalani suatu pemeriksaan psikologis. Pemeriksaan ini sifatnya lain dengan ujian-ujian di sekolah. Hasil pemeriksaan ini penting bagi Saudara, karena Saudara akan mengetahui kemampuan dan kelemahan diri Saudara sendiri, Saudara dapat merencanakan dengan baik karir pendidikan maupun pekerjaan yang akan Saudara tempuh. Bila Saudara tidak jujur dalam mengerjakan psikotes ini, misalnya mencontek, mengerjakan tugas sebelum tanda mulai, atau sesudah tanda berhenti, maka Saudara sendirilah yang rugi. Sebab Saudara akan benar-benar tertipu oleh hasil psikotes yang Saudara peroleh.

Saudara-saudara nanti akan kami minta untuk mengerjakan beberapa macam tugas. Setiap tugas yang harus dikerjakan mendapat jatah waktu tersendiri. Andaikata Saudara nanti

tidak dapat menyelesaikan suatu tugas dalam batas waktu yang telah ditetapkan, janganlah Saudara gelisah. Hentikan memikirkan tugas yang telah lampau, dan mulailah bekerja dengan tenang dan perhatikan tugas-tugas berikutnya. Saudara tidak diharapkan selalu dapat menyelesaikan semua tugas, tetapi berusaha sebaik mungkin.

Setiap tugas yang harus dikerjakan, selalu dimulai dengan penjelasan-penjelasan dan petunjuk-petunjuk mengenai cara mengerjakannya. Dengarkanlah baik-baik, dan fahamilah petunjuk-petunjuk tersebut. Sebab bila Saudara tidak faham, Saudara akan keliru mengerjakannya.

Saudara juga diberi kesempatan untuk bertanya bila petunjuk-petunjuk itu masih belum jelas bagi Saudara. Karena, bila tanda mulai diberikan, Saudara tidak boleh bertanya lagi atau berbicara dengan teman/peserta lain, agar ketenangan kerja kita semua tidak terganggu.

Saudara tidak diperkenankan menulis ataupun membuat coretan-coretn apapun dalam buku persoalan tes, apabila Saudara menggunakan buku persoalan tes yang dibagikan oleh pemeriksa, karena buku persoalan yang Saudara pakai masih harus dipergunakan lagi untuk pelaksanaan tes-tes selanjutnya oleh teman-teman Saudara, jadi buku persoalan harus tetap bersih tanpa ada suatu coretan apapun. Jawaban Saudara harus dituliskan di kertas jawaban yang telah disediakan. Coretan-coretan atau perhitungan boleh Saudara lakukan dibagian-bagian yang kosong atau di bagian-bagian tepi kertas lembar jawaban, karena jawaban Saudara tidak diperiksa dengan komputer.

Disamping itu, kita akan bekerja bersama-sama dan berhenti bersama-sama pula. Jadi jangan dahulu membuka buku tes/persoalan yang telah dibagikan sebelum ada tanda “MULAI” diberikan. Dan berhentilah bekerja bila tanda “BERHENTI” diberikan.

Jadi, kita akan “MULAI” bekerja bersama-sama dan “BERHENTI” bersama-sama pula dalam mengerjakan setiap persoalan.

Sudah mengerti semua.....? Apakah ada pertanyaan....? Bila semuanya sudah jelas, marilah kita mulai. Dan Selamat Bekerja.

TABEL RINGKASAN SUSUNAN PENYAJIAN PERSOALAN TKD

PERSOALAN	NAMA TES	WAKTU	JMLH SOAL
I	Pengertian Umum	10 menit	10 soal
II	Menyelesaikan Kalimat	7 menit	40 soal

III	Analogi Verbal	5 menit	40 soal
IV	Pernyataan- pernyataan	3 menit	20 soal
V	Hitungan	7 menit	20 soal
VI	Deret Angka	10 menit	20 soal
VII	Melengkapi Kalimat	6 menit	20 soal
VIII	Mencari Ketidaksamaan	5 menit	20 soal
IX	Menyusun potongan- potongan gambar	6 menit	20 soal
X	Membedakan antara 2 gambar	7 menit	80 soal

PERSOALAN : I (COMPREHENSION)

Nama : Pengertian Umum.

Tujuan : Untuk menilai kecerdasan sosial, yakni sikap terhadap situasi sosial praktis.

Tugas : Mendengarkan pertanyaan dan menjawab secara jelas, lengkap dan singkat.

Petunjuk : Buku persoalan tidak diberikan kepada OP.

Katakan : "Persoalan I ini ada 10 pertanyaan, yang tiap-tiap pertanyaan akan dibacakan satu-persatu dan hanya satu kali saja. Oleh sebab itu, hendaknya OP mendengarkan secara seksama dan segera menjawab setelah dipersilahkan oleh PP. Jawaban yang dikehendaki adalah : Lengkap, jelas dan singkat.

Dengarkanlah pertanyaan nomor 1. (PP membacakan pertanyaan nomor 1).

Waktu : 1 (satu) menit untuk setiap soal, jadi 10 soal adalah 10 menit.

Penilaian : Lihat kriteria jawaban

Nilai yang diberikan adalah:2,1,dan 0.

Nilai tertinggi = 20

PERSOALAN II (INFORMATION)

Nama : Menyelesaikan kalimat

Tujuan : Untuk menilai ruang lingkup pengetahuan, kewaspadaan (alertness) seseorang terhadap dunia luar.

Tugas : Memilih satu kata dari 4 kata untuk menyelesaikan suatu kalimat.

Petunjuk : Di papan tulis, PP membuat contoh-contoh soal dan cara menjawabnya, seperti :

- Kangguru banyak terdapat di.....
a. Hawaii b. India c. Sulawesi d. Australia
- Ibukota Republik Indonesia adalah.....
a. Bandung b. Bogor c. Jakarta d. Yogyakarta

Macam tempat menjawab : a b c d

a b c d

Kemudian katakan : “Persoalan II ini, adalah soal menyelesaikan kalimat dengan cara memilih satu kata dari 4 kata yang telah tersedia di bawah setiap soal.

Lihatlah dan bacakan contoh-contoh yang ada di papan tulis.

“Dari contoh pertama : Kata yang manakah yang tepat untuk menyelesaikan kalimat itu.....? (Biar OP yang menjawabnya). Ya....benar. Kata : Australia. Jadi, jawabannya adalah: d.

Sekarang, lihatlah cara menjawabnya di lembar jawaban. Pada persoalan II terdapat : a b c dan d. Jawaban yang benar dilakukan dengan cara mencoret. Jadi, begini: a b c d (huruf d, yang dicoret).

Sekarang, lihatlah contoh kedua: Kata manakah yang tepat untuk menyelesaikan kalimat itu? (Biar OP yang menjawabnya). Ya, benar. Kata:

Jakarta. Jadi, jawabannya adalah: c. Seperti tadi, coretlah: a b c d (huruf c yang dicoret). Bila OP keliru atau salah mencoret, hendaknya dibuat tanda silang (X). Misalnya : a b c d (huruf c, dibuat tanda silang dan huruf d, yang dicoret).

Persoalan II ini terdiri dari 40 soal.

Waktu yang disediakan terbatas.

Bekerjalah dengan cepat dan teliti.

Waktu : 7 menit

Penilaian : Penggunaan lembaran kunci jawaban (Q).

Nilai = 1 : untuk jawaban yang benar.

Nilai = 0 : untuk jawaban yang salah.

Nilai tertinggi = 40

PERSOALAN III (ANALOGI VERBAL)

Nama : Analogi Verbal

Tujuan : Untuk menilai kemampuan analogi berfikir verbal.

Tugas : Mencari kata ke -4 yang ada hubungannya dengan kata ke -3 sama dengan kata ke -1 dan kata ke -2.

Petunjuk : Di papan tulis, PP membuat contoh-contoh soal dan cara menjawabnya, seperti :

- Langit : biru = rumput : ?
a. Putih b. Hijau c. Panas d. Terang
- Ikan : berenang = orang : ?
a. Kertas b. Waktu c. Berjalan d. Puteri

Macam tempat menjawab: a b c d

a b c d

Kemudian katakan : “Persoalan III ini adalah persoalan bahasa”. Yaitu (kepada OP disediakan 3 kata-kata dan OP diminta untuk mencari kata ke-4). “Kata ke-4 itu mempunyai hubungan tertentu dengan kata ke-3, seperti hubungan yang ada di antara kata ke-1 dan kata ke-2”. Pilihlah salah satu dari 4 kata-kata yang tersedia di bawah setiap soal.

Misalnya dari contoh pertama : Mana kata yang tepat ? (Biar OP yang menjawabnya). Ya, benar. Kata : Hijau. Kata hijau itu terletak pada huruf; b. Jadi, coretlah a b c d (huruf b, yang dicoret).

Contoh kedua: Mana kata yang tepat? (Biar OP yang menjawabnya). Ya, benar. Kata: Berjalan. Jadi, coretlah: a b c d (huruf c yang dicoret).

Persoalan III ini terdiri dari 40 soal.

Waktu yang disediakan terbatas.

Bekerjalah dengan cepat dan teliti.

Waktu : 5 menit

Penilaian : Penggunaan lembaran kunci jawaban (Q).

Nilai = 1 : untuk jawaban yang benar.

Nilai = 0 : untuk jawaban yang salah.

Nilai tertinggi = 40

PERSOALAN IV (LOGIKA)

Nama : Pernyataan-pernyataan

Tujuan : Untuk menilai cara berfikir logis.

Tugas : Memberikan pernyataan yang tepat.

Petunjuk : Di papan tulis, PP mencontohkan:

- Mengapa pada musim liburan kita senang beristirahat di tempat yang sejuk?
 - a. Karena hal itu adalah mode.
 - b. Karena hawa sejuk baik untuk kesehatan.
 - c. Karena kita harus menyokong hotel-hotel

Macam tempat menjawab: a b c

Katakan : OP setiap kali membaca pertanyaan soal dan membuat pernyataan, dengan cara memilih salah satu jawaban dari tiga kemungkinan jawaban yang tersedia di bawahnya. Dari ketiga pernyataan tadi, jawaban yang benar adalah ,b, maka dicoret : a b c (huruf b, yang dicoret).

PP memberi contoh cara mencoret.

Persoalan IV ini terdiri dari 20 soal.

Waktu yang disediakan terbatas.

Bekerjalah dengan cepat dan teliti.

Waktu : 3 menit

Penilaian : Pergunakan lembaran kunci jawaban (Q).

Nilai = 1 : untuk jawaban yang benar.

Nilai = 0 : untuk jawaban yang salah.

Nilai tertinggi = 20

PERSOALAN V (ARITHMETIC)

Nama : Hitungan (Arithmetic)

Tujuan : Mengukur penalaran (reasoning) berhitung dengan angka.

Tugas : Berhitung

Petunjuk : Persoalan V ini adalah persoalan berhitung. Bacalah setiap soal dan langsung dijawab. Hendaknya Buku Persoalan tidak ditulisi atau dicoret-coret.

Pergunakanlah tempat kosong di lembar jawaban untuk mencoret-coret atau menghitung. Jawaban yang dituliskan, cukup angkanya saja.

Umpamanya : Berapakah jumlah 23 orang dan 8 orang? Jawabannya adalah 31, jadi cukup dengan menuliskan angkanya saja.

Persoalan V ini terdiri dari 20 soal hitungan.

Waktu yang disediakan terbatas.

Bekerjalah dengan cepat dan teliti.

Waktu : 7 menit

Penilaian : Pergunakan lembaran kunci jawaban (Q).

Nilai = 1 : untuk jawaban yang benar.

Nilai = 0 : untuk jawaban yang salah.

Nilai tertinggi = 20

PERSOALAN VI (DERET ANGKA)

Nama : Deret angka

Tujuan : Mengukur penalaran (reasoning) berhitung dengan angka.

Mengukur logika berfikir.

Tugas : Melanjutkan 2 bilangan yang sesuai dengan irama deret.

Petunjuk : Di papan tulis, PP mencontohkan :

1	3	5	7	9	11
2	4	8	16	32	64

Macam tempat menjawab:

.....

Katakan : OP dihadapkan kepada deret-deret angka.

Setiap deret mempunyai irama tertentu, dan di belakangnya ada 2 tempat kosong yang harus diisi, sesuai dengan irama deret itu.

Lihat contoh pertama : Iramanya adalah selalu ditambah 2. Jadi, bilangan selanjutnya adalah = 13 dan 15. Tulislah jawaban itu di lembar jawaban.

Contoh kedua: Iramanya adalah selalu dikalikan 2. Jadi, bilangan selanjutnya = 128 dan 256. Tulislah jawaban itu di lembar jawaban.

Persoalan ini terdiri dari 30 soal.

Waktu yang disediakan terbatas.

Bekerjalah dengan cepat dan teliti.

Waktu : 10 menit

Penilaian : Pergunakan lembaran kunci jawaban (Q).

Nilai = 1 : untuk jawaban yang benar.

Nilai = 0 : untuk jawaban yang salah.

Nilai tertinggi = 30

Catatan : Jawaban yang benar adalah apabila kedua bilangan dituliskan tepat. Bila hanya satu bilangan tepat yang lainnya salah, dianggap salah.

PERSOALAN VII (SINONIME)

Nama : Melengkapi kalimat.

Tujuan : Kemampuan berfikir analogi.

Tugas : Melengkapi kalimat yang belum selesai dengan sebuah kata.

Petunjuk : Di papan tulis, PP mencontohkan :

- Seekor kijang mempunyai persamaan paling besar dengan.....
a. kucing b. bajing c. anjing d. kancil e. tikus
- Lawan dari harapan adalah.....
a. kesedihan b. putus harapan c. kesengsaraan d. kecintaan
e. kebencian

Macam tempat menjawab: a b c d e

a b c d e

Jawaban yang benar dari contoh-contoh itu adalah: d, kancil maka;

a b c d e (huruf d, yang dicoret), dan b, putus harapan
maka: a b c d e (huruf b yang dicoret).

Persoalan ini terdiri dari 20 soal.

Waktu yang disediakan terbatas.

Bekerjalah dengan cepat dan teliti.

Waktu : 6 menit

Penilaian : Pergunakan lembaran kunci jawaban (Q).

Nilai = 1 : untuk jawaban yang benar.

Nilai = 0 : untuk jawaban yang salah.

Nilai tertinggi = 20

PERSOALAN VIII (DIFFERENCES)

Nama : Mencari ketidaksamaan.

Tujuan : Mengukur aspek diskriminasi-generalisasi berfikir.

Tugas : Mencari satu kata yang tidak mempunyai persamaan dengan 4 kata lainnya.

Petunjuk : Di papan tulis, PP mencontohkan :

- a. meja b. kursi c. burung d. lemari e. ranjang
- a. duduk b. berdiri c. berbaring d. pergi e. berlutut

Macam tempat menjawab: a b c d e

a b c d e

Jawaban yang benar dari contoh-contoh itu adalah: c, maka;

a b c d e (huruf c, yang dicoret), dan d, maka:

a b c d e (huruf d yang dicoret).

Persoalan ini terdiri dari 20 soal.

Waktu yang disediakan terbatas.

Bekerjalah dengan cepat dan teliti.

Waktu : 5 menit

Penilaian : Penggunaan lembaran kunci jawaban (Q).

Nilai = 1 : untuk jawaban yang benar.

Nilai = 0 : untuk jawaban yang salah.

Nilai tertinggi = 20

PERSOALAN IX (COMPLETION)

Nama : Menyusun potongan-potongan gambar.

Tujuan : Mengukur kemampuan persepsi keruangan.

Tugas : 1. Menyatukan gambar yang terpotong-potong.
2. Mencari pola gambar yang utuh.

Petunjuk : Di papan tulis, PP menggambar: Contoh gambar :

Di atas garis ada 5 gambar-gambar pola yang utuh.

Persoalannya berupa gambar yang terpotong-potong dari gambar pola yang utuh tersebut.

OP disuruh menyatukan gambar yang terpotong-potong itu dan kemudian mencari pola utuhnya dari antara 5 gambar pola yang tersedia.

Macam tempat menjawab: 1 2 3 4 5

1 2 3 4 5

1 2 3 4 5

1 2 3 4 5

Jawaban yang benar dari gambar contoh adalah :

2, maka; 1 2 3 4 5 (angka 2 yang dicoret)

4, maka; 1 2 3 4 5 (angka 4 yang dicoret)

1, maka; 1 2 3 4 5 (angka 1 yang dicoret)

5, maka; 1 2 3 4 5 (angka 5 yang dicoret)

Persoalan IX ini terdiri dari 20 soal.

Waktu yang disediakan terbatas.

Bekerjalah dengan cepat dan teliti.

Waktu : 6 menit

Penilaian : Penggunaan lembaran kunci jawaban (Q).

Nilai = 1 : untuk jawaban yang benar.

Nilai = 0 : untuk jawaban yang salah.

Nilai tertinggi = 20

PERSOALAN X (PERCEPTION)

Nama : Membedakan antara 2 gambar.

Tujuan : Mengukur ketepatan persepsi.

Tugas : Menyatakan apakah pasangan-pasangan gambar itu sama atau berbeda.

2. Mencari pola gambar yang utuh.

Petunjuk : Di papan tulis, PP menggambar contoh :

Macam tempat menjawab: A.

B.

C.

Nyatakan apakah pasangan gambar-gambar itu sama atau berbeda....?

Bila sama; berilah tanda O (lingkaran), pada nomor yang bersangkutan.

Bila berbeda; berilah tanda X (silang), pada nomor yang bersangkutan.

Dari gambar-gambar contoh, cara menjawabnya adalah:

A.X....

B.O....

C.X....

Persoalan X ini terdiri dari 80 soal.

Waktu yang disediakan terbatas.

Bekerjalah dengan cepat dan teliti.

Waktu : 7 menit

Penilaian : Penggunaan lembar kunci jawaban (Q).

Nilai = 1 : untuk jawaban yang benar.

Nilai = 0 : untuk jawaban yang salah.

Nilai tertinggi = 80

INTERPRETASI TKD

1. COMPREHENSION (SOSIAL)

Kecerdasan sosial; sikap seseorang terhadap situasi sosial dalam kehidupan praktis sehari-hari, termasuk penilaian terhadap norma sosial, penilaian baik-buruk, kemampuan memilih perbuatan terpuji-tercela, sopan santun, etika, tata krama.

2. MENYELESAIKAN KALIMAT (SOSIAL)

Pengetahuan umum dan kewaspadaan terhadap stimulus dari dunia luar tanggap/tidak tanggap dan responsive terhadap kejadian yang ada di sekitar.

3. ANALOGI VERBAL (BAHASA)

Kemampuan berpikir verbal membandingkan, membedakan dan menyimpulkan.

4. PERNYATAAN-PERNYATAAN (BAHASA)

Kemampuan seseorang dalam cara berpikir logis/rasional, berpikir sehat, penyampaian pendapat, menarik kesimpulan, membuat keputusan, berpikir secara deduktif dan induktif.

5. ARITMATIK (EKSAKTA)

Mengukur kemampuan penalaran (reasoning) yang berhubungan dengan numerik, termasuk kecepatan dan ketepatan dalam melakukan pekerjaan yang berhubungan dengan angka-angka.

6. DERET ANGKA (EKSAKTA)

Mengukur penalaran (reasoning) dalam hal-hal yang berhubungan dengan numerik, juga logika berpikir yang berhubungan dengan angka, termasuk meliputi pekerjaan dengan cepat dan tepat terutama yang berhubungan dengan angka.

7. MELENGKAPI KALIMAT (BAHASA)

Mengukur kemampuan berpikir analogi, berpikir secara deduktif-induktif, membandingkan dan membedakan hal-hal yang bersifat verbal.

8. MENCARI KETIDAKSAMAAN (EKSAKTA)

Mengukur kemampuan seseorang dalam membuat diskriminasi dan generalisasi dalam berpikir, berpikir deduktif dan induktif.

9. MENYUSUN POTONGAN GAMBAR (EKSAKTA)

Mengukur kemampuan persepsi ruang, mengestimasi/memperkirakan hal-hal yang berhubungan dengan ruang.

10. MEMBEDAKAN ANTARA DUA GAMBAR (EKSAKTA)

Mengukur ketepatan persepsi, daya tangkap stimulus, ketajaman terhadap stimulus dan daya ingat.

PEDOMAN INTERPRETASI HASIL TES

- Tujuan Pemeriksaan : Untuk mengetahui bakat subjek
- Waktu Pemeriksaan :
- Tempat Pemeriksaan : Lab. Psikologi
- Nama Pemeriksa :

I. Identitas Subyek

Nama (dengan inisial) :

Jenis Kelamin :

Tempat/Tanggal Lahir :

Alamat (wilayah besarnya saja) :

Pendidikan :

Cita-cita :

II. Analisis Hasil Test

(sebutkan tarafnya, kemudian berikan penjabarannya)

1. Comprehension
2. Information
3. Analogi Verbal

4. Pernyataan-pernyataan
5. Arithmetic
6. Deret Angka
7. Melengkapi Kalimat
8. Mencari Ketidaksamaan
9. Menyusun Potongan Gambar
10. Membedakan antara dua gambar

III. Narasi (bentuk cerita keseluruhan dari hasil test)

Alinea I : Subtes dengan skor tertinggi

Alinea II : Subtes dengan skor terendah

Alinea III : Kaitan antara subtes I dengan II

Alinea IV : Kaitan antara subtes III dengan VII

Alinea V : Kaitan antara subtes IV & VIII

Alinea VI : Kaitan antara subtes V & VI

Alinea VII : Kaitan antara subtes IX & X

IV. Interpretasi

1. Kecerdasan Umum atau kemampuan umum.

Rata-rata (mean) dari SS seluruh subtest :

$$\left(\frac{I+II+III+IV+V+VI+VII+VIII+IX+X}{10} \right)$$

10

2. Keberbakatan dalam bidang Eksakta.

Rata-rata SS dari subtest :

$$\left(\frac{V+VI+IX+X}{4} \right)$$

4

3. Keberbakatan dalam bidang Sosial

Rata-rata SS dari subtest :

$$\left(\frac{I+II+IV+VIII}{4} \right)$$

4

4. Keberbakatan dalam bidang Bahasa

Rata-rata SS dari subtest :

$$\left(\frac{III+VII+VIII}{3} \right)$$

3

- Hasil dari rata-rata digolongkan/diklasifikasikan menjadi :

Sangat kurang, Kurang, Cukup, Baik, Sangat Baik.

V. Kesimpulan & Saran

1. Lihat hasil perhitungan atau klasifikasi bidang eksakta, sosial, dan bahasa (di point IV).
2. Ambilah nilai / klasifikasi yang tertinggi untuk menentukan S cocok di bidang tersebut.
3. Bila ada nilai yang sama tinggi, berarti S dapat memilih salah satu dari bidang-bidang tersebut.
4. Beri saran agar subjek masuk ke bidang yang sesuai dengan keinginan / cita-citanya.
 - S boleh memilih IPA/IPS, jika S memiliki pendidikan kelas 3 SMP- 2 SMU
 - Jika OP calon mahasiswa atau mahasiswa semester I dari:
 - S1 bidang Eksakta : Kecerdasan umum lebih dari rata-rata.

- S1 bidang Bahasa dan Sosial atau D3 : Kecerdasan umum rata-rata.
- Jika kecerdasan umum kurang, cari subtes yang paling menonjol, kemudian disarankan untuk mengikuti kursus atau program jangka pendek lain yang sesuai dengan subtes yang paling menonjol tersebut.
- Buat saran yang berkaitan dengan hasil pilihannya, misalnya kalau IPA : disiplin dan rutin dalam latihan mengerjakan soal-soal, dan sebagainya.
- Bila subjek sudah di Perguruan Tinggi, pikirkan dan tuliskan di laporan sesuai dengan situasi Subjek saat ini.

CATATAN

A. Bagi PP atau penyusun Laporan Praktikum

Supaya tidak mendapat kesulitan di Perguruan Tinggi, untuk memberi saran peganglah pedoman berikut ini :

- Kecerdasan Umum (KU) lebih dari rata-rata (Baik, Sangat Baik)
- Ke Program S1 (Bidang Eksakta/Sosial/Bahasa)
- Kecerdasan Umum (KU) rata-rata (Cukup)
- Ke Program S1 (Bidang Sosial/Bahasa) atau D3
- Kecerdasan Umum (KU) kurang dari rata-rata (Kurang), tergantung subtes mana yang relatif lebih menonjol dari yang lain, sarankan ke kursus-kursus atau Program jangka pendek.

B. Tentang point II, buatlah kalimat yang ringkas & jelas, sesuai dengan tujuan setiap subtest.

C. Untuk point III, buatlah kalimat berbentuk “cerita”, tidak perlu memberi sub judul/ keterangan di setiap awal alenia.

D. Semua hasil perhitungan (baik SS maupun KU dan bidang-bidang studi pilihan) klasifikasinya dapat dilihat pada grafik/psikogram.

Klasifikasi/Taraf Psikogram

- 16 – 20 Sangat Baik
- 12 – 15 Baik
- 9 – 11 Rata-rata/Cukup
- 5 – 8 Kurang
- 0 – 4 Sangat Kurang

- Untuk S yang kuliah di Fakultas Psikologi, perhatikan subtes I, II, IV, & VIII

